

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK UNTUK
MENINGKATKAN SOSIAL ANAK DI TK CINTA
ANANDA LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIMA SADERA
NIM. 140 210 032

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK UNTUK
MENINGKATKAN SOSIAL ANAK DI TK CINTA
ANANDA LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh**

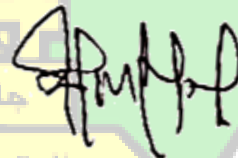
**RIMA SADERA
NIM. 140 210 032**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Loeziana Uce, S.Ag. M.Ag
NIP.196304281999032001**

**Zikra Hayati, M.Pd
NIP.198410012015032005**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BALOK UNTUK
MENINGKATKAN SOSIAL ANAK DI TK CINTA
ANANDA LAMGUGOB BANDA ACEH**

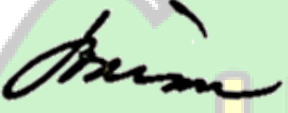
SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam**


Pada Hari/Tanggal : Sabtu/26 Januari 2019

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

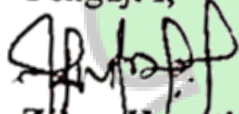
Ketua,


Loeziana Uce, S.Ag. M.Ag
NIP. 196304281999032001


Sekretaris,


Muthunnainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji I,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,


Faizatul Faridy, M.Pd
NIDN. 2025119002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rima Sadera
Nim : 140210032
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dengan Menggunakan Media Balok Untuk Meningkatkan Sosial Anak di TK Cinta Ananda Lamgugop Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Rima Sadera
Rima Sadera
140210032

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam telah menerangi alam.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra dengan Menggunakan Media Balok untuk Meningkatkan Sosial Anak di TK Cinta Ananda Lamgugob Banda Aceh”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan karena kurangnya pengetahuan penulis, akan tetapi berkat kesabaran bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak penulis bisa menyelesaikan karya ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing I dan sebagai penasehat akademik yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5. Ibu Dra.Aisyah Idris, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen, dan asisten serta semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis.
7. Ibu Juliawati, SE selaku Kepala Sekolah TK Cinta Ananda, dan ibu Nurul Fadillah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Staf prodi PIAUD yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjam buku dalam penyelesaian skripsi ini

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah ini, semoga Allah SWT menambah pengetahuan kita ke arah yang lebih sempurna.

Banda Aceh, 08 Januari 2019

Rima Sadera
Nim.140210032



ABSTRAK

Nama : Rima Sadera
Nim : 140210032
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dengan Menggunakan Media Balok Untuk Meningkatkan Sosial Anak di TK Cinta Ananda Lamgugop Banda Aceh
Tanggal Sidang : 15 Januari 2019
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran Sentra, Media Balok, Sosial Anak

Salah satu sistem pembelajaran di sekolah yang diterapkan ialah model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok untuk meningkatkan sosial anak. Anak-anak masih kurang dalam bersosialisasi dengan temannya disaat melakukan kegiatan bermain balok, dikarenakan metode yang digunakan guru pada saat belajar masih belum terkondisikan, dan anak-anak masih ada yang menyusun baloknya sendiri saja. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok, (2) untuk mengetahui bagaimana kemampuan sosial anak. Metode penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam menggunakan media balok untuk meningkatkan sosial anak yaitu guru pada Siklus I belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran sentra dengan nilai rata-rata yang didapat ialah 3,28 dengan katagori “Baik”, dan guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok dapat meningkatkan sosial anak pada Siklus ke II dengan jumlah nilai rata-rata ialah 4,02 katagori yang didapat “Sangat Baik”. Peningkatan kemampuan sosial anak terhadap model yang diterapkan pada Siklus I hanyalah 64%, namun pada Siklus II respon anak secara keseluruhan sudah 76% dikarenakan sudah diterakan model pembelajaran sentra dan terjadi peningkatan sosial anak ketika bermain balok bersama teman-temannya dan pada Siklus I mendapat katagori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 64% dan Siklus II terdapat peningkatan kemampuan sosial anak tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah anak delapan orang dengan nilai rata-rata 76% dan sudah termasuk dalam katagori berhasil. Keberhasilan ini dikarenakan terjadi interaksi sosial antara anak dengan anak lainnya dengan bermain balok.

DAFTAR ISI

LEMBAR DEPAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Sentra	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Sentra	13
2. Landasan Model Pembelajaran Sentra	15
3. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra	16
4. Tujuan Model Pembelajaran Sentra	19
5. Karakteristik Model Pembelajaran Sentra	21
6. Macam-macam Sentra dalam Model Pembelajaran Sentra	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Subyek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	55
D. Pembahasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Siklus I dan Siklus II Kurt Lewin	31
Gambar 4.1 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Guru	68
Gambar 4.2 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Guru	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Lembaran Observasi Kemampuan Guru.....	
Tabel 3.2 : Instrumen Observasi Peningkatan Kemampuan Sosial Anak.....	
Tabel 3.3 : Rubrik Penilaian Peningkatan Kemampuan Sosial Anak.....	
Tabel 3.4 : Katagori Kriteria Penilaian Hasil Kemampuan Guru	
Tabel 3.5 : Katagori Kriteria Penilaian Hasil Kemampuan Anak.....	
Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana TK Cinta Ananda.....	
Tabel 4.2 : Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Cinta Ananda Langugob Banda Aceh	
Tabel 4.3 : Keadaan Anak di TK Cinta Ananda Langugob Banda Aceh	
Tabel 4.4 : Jadwal Penelitian	
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Kemampuan Anak PraTindakan.....	
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Sosial Anak Melalui Model Pembelajaran Sentra dengan Menggunakan Balok Siklus I	
Tabel 4.7 : Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Siklus I.....	
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	
Tabel 4.9 : Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Meingkatkan Sosial Anak melalui Model Pembelajaran Sentra dengan Menggunakan Balok Siklus II	
Tabel 4.10 : Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Siklus II.....	
Tabel 4.11 : Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Siklus I & II	
Tabel 4.12 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Telah Mengadakan Penelitian dari TK Cinta Ananda Lamgugob Banda Aceh
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPP)
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Sosial Anak
- Lampiran 7 : Lembar Validasi (RPP)
- Lampiran 8 : Lembar Validasi Observasi Kemampuan Guru
- Lampiran 9 : Lembar Validasi Observasi Kemampuan Sosial Anak
- Lampiran 10 : Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah salah satu bagian terpenting dalam komponen masyarakat Indonesia. Karena anak adalah pemilik masa kini dan masa depan bangsa sekaligus pemilik bangsa, karena di tangan merekalah diteruskan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia selanjutnya. Dalam perkembangannya, dari lahir hingga memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa-masa ini adalah masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.¹

Nilai pendidikan keimanan pada anak merupakan landasan pokok bagi kehidupan yang sesuai dengan fitrahnya karena manusia mempunyai sifat dan kecenderungan untuk mempercayai adanya Allah. Oleh karena itu, penanaman keimanan pada anak harus diperhatikan dan tidak boleh dilupakan.

Sebagai firman Allah dalam surah Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَادِّ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan ingatlah ketika lukman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku, jangan kamu mempersekutukan Allah

¹Efrida Ita, Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. “*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*”, Vol.6, No. 1, Januari 2018, h. 45.

sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman.:(Q.S.Lukman Ayat : 13)²

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental yang paling pesat. Bahwa dalam mewujudkan perkembangan yang optimal, anak membutuhkan dukungan dari semua pihak seperti orang tua, lingkungan masyarakat sekitarnya, dan Negara.³

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional adalah pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dengan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Masa anak usia dini adalah masa kanak-kanak sering disebut dengan istilah *The golden age*, yakni masa keemasan, dimana segala kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada masa ini tidak akan dapat terulang untuk kedua kalinya. Itulah sebabnya masa ini sering disebut sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya. Pada kondisi ini juga merupakan peluang emas untuk intervensi yang dapat memacu dalam perkembangan kehidupan anak.⁵

² Siti Marwah, Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa. "Jurnal An-Nahdhah", Vol.11, No. 2, Juli-Desember 2017.

³ Efrida Ita, Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. 'Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran', Vol. 6, No. 1, Januari 2018, h.30.

⁴ Muktar Latif, *Orientasi Baru PAUD*, (Jakarta:Kencana, 2016), h. 25.

⁵ Loeziana Uce, *The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*. Diakses pada tanggal 03 September 2018 dari situs: <http://jurnal.Ar-raniry.ac.id>.

Sebagai pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar hal yang dapat digunakan adalah menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu belajar anak, banyak sekali model-model pembelajaran yang dapat digunakan maupun diterapkan pada anak usia dini khususnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak dan sederajat.

Pembelajaran terdapat berbagai jenis-jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan di PAUD seperti *Model Pembelajaran Klasikal*, *Model Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning)*, *Model Pembelajaran Area*, *Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centre and Circle Time)* atau sering disebut dengan Model Sentra dan masih banyak yang lain.⁶ Dari berbagai jenis pembelajaran yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran sentra, dengan menerapkan model pembelajaran sentra ini ingin mengetahui perkembangan sosial anak.

Model Pembelajaran Sentra biasa disebut dengan BCCT (*Beyond Centers Circle Time*) yaitu sebuah rancangan kurikulum berbasis bermain yang menyediakan peluang pengembangan ide-ide kreatif, penuh kasih, penuh permainan dan berbagai pengalaman stimulasi untuk anak lahir sampai taman kanak-kanak. Kurikulum ini dikembangkan selama 30 tahun di Creative Pre-School Tallahassee, Florida, USA. Model pembelajaran ini sinergis dengan strategi belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar yang telah dikembangkan oleh *Creative Center for Childhood Research and Training*

⁶ Hijriati, Pengembangan Model Pembelajaran Anak Usia Dini, "*Jurnal PAUD*", Vol. 3, No. 1, Januari 2017, h. 79.

(*CCCRT*) di Florida, USA, baik untuk anak normal maupun anak berkebutuhan khusus.⁷

Menurut DEPDIKNAS, BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) atau yang biasa disebut dengan “SELI” (Metode Sentra dan Lingkaran) atau sekarang lebih dikenal dengan model pembelajaran sentra adalah metode yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan metode bermain yang berfokus pada anak. Sentra main adalah zona yang dilengkapi seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis permainan, yaitu main sensori motor (fungsional), main peran, dan main pembangunan. Sedangkan lingkaran adalah saat pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.⁸

Media balok digunakan untuk melatih perkembangan sosial anak, dengan menggunakan media balok anak bisa mengerjakan tugas bersama teman-temannya. Ketika belajar di sentra balok anak-anak bisa bersosial dengan temannya disaat guru menugaskan membuat beberapa bangunan dari media balok didalam sentra tersebut, disitu anak-anak bisa bersosial pada saat menyusun balok bersama temannya.

⁷ Evy Fitria, Penerapan Model Beyond Center and Circle Time, “*Jurnal PAUD*”, Vol.8, No.1 April 2014, h. 121.

⁸ Evy Fitria, Penerapan Model Beyond Center and Circle Time, “*Jurnal PAUD*” ..., h. 122.

Berdasarkan hasil observasi di TK Cinta Ananda Lamgugop 11 Oktober 2016 membuktikan banyak anak yang belum bisa bekerja sama dengan temannya pada saat bermain balok, guru tidak memperhatikan anak pada saat anak bermain dan guru langsung meninggalkan anak begitu saja kurang lebih sekitar 10 menit, pada saat itu ada sebagian anak yang mau menyelesaikan permainannya dengan baik, dan ada juga anak yang menangis karena dia tidak bisa menyelesaikan permainan balok yang diberikan guru tersebut. Kemudian disitu ditemukan permasalahan yang menonjol anak-anak disaat bermain banyak anak tidak mau bersosialisasi dengan temannya, ada anak yang tidak bisa bermain dan tidak mau bertanya kepada temannya, ada anak yang tidak bisa bermain dan tidak mau bertanya kepada temannya, kemudian anak juga sibuk sendiri memindah-mindahkan balok-balok dan mengambilnya lagi setelah diletakkan, pada saat itu kemampuan sosialnya masih kurang terbentuk terlihat dari ketika bermain balok masih banyak yang suka bermain sendiri.⁹

Jadi peran guru sangat menentukan perkembangan anak, guru tidak boleh meninggalkan anak terlalu lama ketika bermain, akan tetapi guru harus melihat dan mengawasi ketika anak-anak sedang bermain sampai waktu bermain selesai, dan guru juga harus membimbing anak dengan baik serta mempersiapkan bahan untuk diajarkan pada hari tersebut sudah siap semua tanpa ada kekurangan apapun mengenai media pembelajaran agar proses pembelajaran dan kemampuan sosial tersebut dapat optimal, terlebih dahulu guru harus mempunyai strategi dan model

⁹ Hasil Observasi di TK Cinta Ananda Lamgugop 11 Oktober 2016.

pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka tindakan yang digunakan peneliti untuk memperbaiki model pembelajarannya yaitu dengan menggunakan model sentra, dikarenakan disekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran kelompok, dan ketika anak-anak bermain mereka tidak mau bermain bersama teman kelompok nya, mereka lebih suka bermain sendiri, maka dari itu dengan menggunakan model sentra anak-anak bisa bermain bersama teman-temannya dengan menggunakan media yang sudah disiapkan oleh guru berupa Balok. Melalui pembelajaran sentra anak menjadi siap dan merespon untuk menemukan sesuatu yang dibutuhkan. Bermain merupakan area kegiatan yang dirancang didalam atau diluar kelas berisi berbagai kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu. Sentra memungkinkan anak untuk melakukan manipulasi terhadap berbagai obyek, terlibat dalam *role playing* saling bercakap-cakap dengan temannya, bereksplorasi, berinteraksi secara fisik, emosional, sosial dan secara kognitif serta variatif yang menarik lainnya.¹⁰

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak setelah diterapkan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok pada anak kelompok B tahun ajaran 2018/2019 di TK Cinta Ananda Lamgugop.

¹⁰ Evy Fitria, Marjorie, et.al, Penerapan Model Beyoun Center and Circle Time. “*Jurnal PAUD*”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dengan Menggunakan Media Balok untuk Meningkatkan Sosial Anak di TK Cinta Ananda Lamgugop”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok untuk meningkatkan sosial anak di TK Cinta Ananda Lamgugop?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan sosial anak dalam penerapan model sentra dengan menggunakan media balok di TK Cinta Ananda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pokok di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok untuk meningkatkan sosial anak di TK Cinta Ananda Lamgugop
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak dalam penerapan model sentra dengan menggunakan media balok di TK Cinta Ananda

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberi sumbangan informasi bagi sekolah untuk pembaharuan kurikulum di Taman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberi sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu menerapkan model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok untuk meningkatkan sosial anak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan sosial anak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berharga khususnyabagi guru-guru TK Cinta Ananda Lamgugop dalam upaya menciptakan pembelajaran sentra yang efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan sosial anak.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut mengenai model pembelajaran sentra dengan menggunakan media balok dalam peningkatan sosial anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam lingkaran “(Circle Time)” dan sentra bermain. Istilah sentra adalah zona bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan anak.¹¹

2. Media Balok

Media balok merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai mana yang telah ditetapkan oleh Dewan Kesejahteraan Nasional sejak tahun 1972. Menurut Suryadi dalam Leli Fertiliana juga merupakan alat bermain yang bebas dimainkan sesuai dengan keinginan anak. Tidak ada cara yang salah atau benar yang dilakukan anak ketika ia membuat bangunan balok, anak dapat berekreasi apapun yang diinginkan. Kadang-kadang anak-anak mulai dengan sebuah ide yang ingin dia buat,

¹¹ Gustin Mar`atun Sholikhah, Model Pembelajaran Sentra Balok Modifikasi Kemampuan Kognitif Memahami Konsep Ukuran Pada Anak Autis, “*Jurnal Pendidikan Khusus*”, Vol.2 No. 1 h.3.

kemudian bentuk tiga dimensi yang telah dibuat anak dengan balok berkembang disaat anak meletakkan balok lainnya baik secara acak maupun mengikuti bentuk tertentu.¹² Selain belajar bentuk, matematika, motoric kasar, motoric halus, bermain balok juga dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama, dan kemampuan komunikasi.¹³

Media balok yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini berupa balok kayu berwarna, dengan menggunakan media balok kayu berwarna tersebut anak dapat bermain menyusun dari balok-balok berwarna yang telah disediakan peneliti

3. Kemampuan Sosial Anak

Kemampuan Sosial adalah menurut Hurlock dalam Widya Hastuti menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Kemampuan sosial dimiliki anak, bukan semata-mata sebuah konsep teoritis yang hanya bisa disampaikan melalui sebuah pengajaran dan pengarahan, tetapi satu kemampuan praktis yang harus langsung dialami individu melalui interaksinya dengan individu lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan sejumlah keterampilan sosial sejak usia dini karena perkembangan keterampilan sosial usia anak usia ini dapat menentukan keberhasilan individu dalam menjalin relasi sosial di kemudian hari.¹⁴

¹² Leli Fertiana Dea, Pengembangan Kemampuan Kognitif dan Sosial-Emosional melalui Penerapan Media Balok dan Bermain Peran. "Jurnal Alathfal", Vol. 3, No. 2, 5 Desember 2017, h.187.

¹³ Ace Suryadi, *edoman Penerapan Pendekatan BCCT*, (Jakarta: Direktorat PAUD 2006), h. 28.

¹⁴ Widya Astuti, *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Proyek*, 10 Januari 2016. Diakses pada tanggal 04 September 2018 dari situs: repository. Unmuhpnk.ac.id/162/1/JURNAL%20WIDYAA.pdf